

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk Partisipasi Politik Di Pesantren Bahrul Ulum Kecamatan Cibereum Kota Tasikmalaya. Karena di Pesantren Bahrul Ulum pemimpin atau kyai nya pernah menjabat sebagai anggota legislatif, adanya keikutsertaan anggota aktif di suatu organisasi dan warga pesantren ikut serta dalam partisipasi politik seperti kampanye kemudian untuk saat ini tidak lagi mengikuti perpolitikan tetapi masih ada yang hanya sekedar bersilaturahmi dan undangan yang datang, oleh karena itu apakah ada perbedaannya, pemimpin yang pernah terjun langsung ke politik.

Penelitian ini menggunakan 2 teori politik, teori partisipasi politik dari David F. Roth dan Frank I. Wilson, dan teori bentuk dan hierarki partisipasi politik dari Rush Althoff teori tersebut memiliki hubungan terhadap penelitian ini karena untuk mengetahui bagaimana bentuk partisipasi politik, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan studi wawancara, observasi serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif, Validitas data menggunakan triangulasi data sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil kuesioner dan wawancara bahwa sebagian besar santri hanya memilih voting dan bentuk partisipasi pesantren Bahrul Ulum ini termasuk kedalam piramida partisipasi politik yang menempatkan pada partisipan karena bentuk partisipasi politik yang dilakukan pesantren bahrul ulum adalah pemilik dan pengurus pesantren bahrul ulum masuk dalam anggota aktif suatu organisasi semu politik yaitu NU. Serta pemilik pesantrennya pun menjadi anggota aktif dalam suatu partai politik di PPP sudah tiga periode, dan pesantren pun mengajarkan atau memberi kebebasan santri untuk ikut andil dalam organisasi dengan contohnya santri mengikuti organisasi dilingkungannya yaitu Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama. Dalam pesantren pun kyai menjadi juru kampanye dan pengurusnya pun pernah atau ikut kampanye terutama pada kyai nya yang mana beliau ditunjuk menjadi juru kampanye dan sebagai besar santri mereka memilih untuk memberikan suara atas dasar pilihannya sendiri dan ikut-ikutan orang lain.

Kata Kunci : Partisipasi Politik, Pesantren Bahrul Ulum, Santri